

ABSTRAK

Dehorning ialah penghilangan atau pemotongan tanduk. sapi kebanyakan dipotong tanduknya karena tidak menguntungkan peternak sapi, meskipun peternak ingin mempertahankan pada anak sapi jantan yang dipelihara. Pemotongan tanduk paling baik dilakukan pada umur 3-6 bulan keatas karena tanduk di tahap pertumbuhan dan dilakukannya dehorning. Untuk alat yang digunakan mulai dari tali tambang, alat suntik, dan tang penjepit (dehorner), bahan yang digunakan ialah melovem, penstrep, 400 biodin, dan sapi. Tindakan awal yang dilakukan dengan menangkap sapi terlebih dahulu lalu ikat dengan tali setelah itu ikat di bagian lehernya sesudah itu sapi ikat sapi dibagian tiang kadang ikat dengan kuat agar tidak lepas karena sapi masi terlalu aktif setelah itu sapi di suntik dengan obat Melovem dibagian Subcutan (Sc), Penstrep 400 dibagian intra Muscular (im), Biodin dibagian Intra Musucular (im). Setelah itu baru dimulainya pemotongan tanduk dengan menggunakan alat penjepit atau dehorner tanduk dipotong bagian pangkal tanduk agar meminimalisir pertumbuhan tanduk sapi tersebut. Kesimpulan dari dilakukannya dehorning ini untuk mencegah terjadinya gangguan yang menyebabkan hewan menjadi tidak nyaman karena pertumbuhan tanduk yang abnormal untuk ciri-ciri tanduk yang di potong adalah tanduk pertumbuhan nya kedepan dan ada juga yang melengkung kearah bagian kepala dan dapat melukai diri sendiri dan menimbulkan berbagai hal negative seperti timbulnya perlukaan pada bagian yang tertusuk, gangguan penglihatan karena mata tertusuk pada tanduk sapi lain dan bahkan meluaki sapi satu kandang.